# ABSTRAK

Masalah kepatuhan wajib pajak adalah masalah penting di seluruh dunia, baik bagi negara maju maupun negara berkembang. Karena jika wajib pajak tidak patuh maka akan menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan penghindaran, pengelakan, penyelundupan dan pelalaian pajak. maka diperlukan alat yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak seperti penagihan pajak dan pemeriksaan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penagihan pajak dan pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, dengan menggunakan data primer. Data yang digunakan peneliti merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti baik dari objek individual (responden) maupun dari instansi dan langsung memberikan data kepada pengumpul data. Analisis data yang digunakan yaitu merancang model strukural, merancang model pengukuran, mengkontruksi diagram jalur, uji kecocokan model, Uji kecocokan model structural dan hipotesis menggunakan software SmartPLS 2.0.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penagihan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dan pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kepatuhan wajib pajak.



**Kata Kunci** : Penagihan Pajak, Pemeriksaan Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak